

Pengembangan Modul Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal bagi Guru TK

Oleh:

Budi Astuti, Sugiyatno, Isti Yuni Purwanti
Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: budi_astuti@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran kebutuhan guru TK terhadap pengembangan modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan (2) menghasilkan modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal bagi guru TK.

Metode penelitian menggunakan *research and development*. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner *need assessment* pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Subyek penelitian adalah 34 orang guru TK di Kabupaten Sleman. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian diperoleh gambaran kebutuhan guru TK terhadap pengembangan modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal bahwa guru TK membutuhkan modul untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada pembelajaran anak usia dini. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam materi modul ialah jujur (94,1%), peduli terhadap orang lain (91,2%), religius (91,2%), gotong royong (88,2%), tata krama (88,2%), kreatif (82,3%), hormat (76,5%), mandiri (73,5%), sederhana (67,6%), rukun (67,6%), dan dermawan (61,8%). Metode-metode pembelajaran yang dikembangkan dalam modul ialah keteladanan, pembiasaan, bercerita, menyanyi, menari, permainan tradisional, dan karyawisata. Produk penelitian yang dihasilkan berupa modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal bagi guru TK. Modul tersebut memuat 11 materi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (meliputi: jujur, hormat, tatakrama, rukun, dermawan, gotong royong, peduli terhadap orang lain, religius, kreatif, mandiri, dan sederhana). Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru TK dalam menanamkan karakter bagi anak sejak usia dini serta sebagai masukan bagi pemegang kebijakan pendidikan setempat.

Kata kunci: pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, guru TK.